

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada materi Logika, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif type Think-Pair-Square dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Perbedaan ini terbukti dengan melihat kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif type Think-Pair-Square lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Selanjutnya diperoleh $t_{hitung} = 3,77$ dan $t_{tabel} = 2,06$, dimana $3,77 > 2,06$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian berupa kesimpulan dari temuan, maka peneliti menyarankan :

1. Model pembelajaran kooperatif type Think-Pair-Square dapat dijadikan alternatif pilihan model pembelajaran matematika disekolah dalam upaya agar siswa dalam proses belajar bisa terus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan terus

mengkonfirmasi pengetahuan awalnya sehingga siswa lebih memahami substansi materi yang dipelajari dan pengetahuan itu akan bertahan lama.

2. Keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif type Think-Pair-Square pada mata pelajaran matematika terletak pada bagaimana guru mempersiapkan semuanya sebelum pelajaran dimulai.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama dalam pelajaran matematika dengan mengukur doing match yang lain.